

f—§
i
• Milli
i i l l i
• l i t :
koninklijke
\ctli*rla!Mlsc
Ua<lcroi« v «i
Wcu-nsihann,



INDONESIAN ACADEMY OF SCIENCES
AKADEMI ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

The First International Graduate Student Conference on Indonesia 2009

CERTIFICATE

Awarded to:

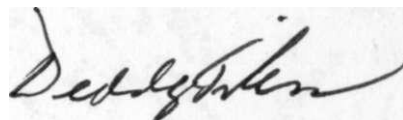
(Dr. NWfflVWtt, MA

for participating in the Academic Writing Skills Workshop

at the University of Hasanuddin June 16 - 20,2009 as:

Facilitator

Deddy T. Tikson, Ph.D



**Dean,
FISIP, Hasanuddin University**

Prof. Numi limi Idrus, Ph.D

**Coordinator,
FISIP, Hasanuddin University**

Makalah

MENGARANG KARYA ILMIAH

Oleh

Dr. Hj. Nurhayati, M.Hum.

Disajikan dalam Acara *Academic Writing Skills Workshop (WSS)*

Di Universitas Hasanuddin 16-20 Juni 2009

Makassar 25 Mei 2009

Kepada Yth:
Ibu Dr. Nurhayati, MA
di
Makassar

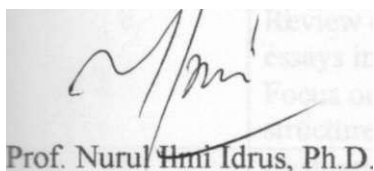
Assalamu Alaikum Wr. WB.

Sehubungan dengan akan diadakannya *The First International Graduate Student Conference (IGSC) on Indonesia* (1-4 Desember 2009) di Universitas Gadjah Mada dengan tema "*(Re)considering Contemporary Indonesia: Striving for Democracy, Sustainability, and Prosperity*" yang diselenggarakan oleh *Academy Professorship Indonesia (API)* Bidang Ilmu Sosial Humaniora dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, maka sebagai rangkaian dari acara tersebut akan diadakan *Academic Writing Skills Workshop (WSS)*.

WSS ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan kualitas penulisan karya tulis ilmiah sosial mahasiswa Pascasarjana yang berdasarkan evaluasi abstrak oleh *Academic Committee* konferensi tersebut telah terleksi 9 abstrak dari wilayah Sulawesi yang pelaksanaannya akan berpusat di Universitas Hasanuddin Makassar.

Atas maksud tersebut, kami mengundang Ibu untuk berpartisipasi sebagai fasilitator bagi mahasiswa tersebut dalam menyiapkan dan menuliskan makalah yang akan disajikan dalam IGSC yang akan diadakan pada tanggal 16-20 Juni 2009. Kami mohon konfirmasi kesediaan ibu, yang dapat disampaikan secara langsung kepada kami (Ilmi: 081 5252 5222) sebelum kami mengirimkan jadwal selengkapnya agar diketahui *session* yang menjadi tanggungjawab Ibu sebagai fasilitator. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Workshop" Orgaftiser,



Prof. Nurul Hani Idrus, Ph.D.

Topics and objectives - Academic Writing Skills Workshop - Hasanuddin University,
16-20 June 2009

Date	Session	Theme or topic	Objectives	Equipment/ Notes	Fac.
16 Juni 2009	A	Academic writing: Focus on the conference paper; Context for writing; Audience; Papers written for publication versus written to be presented orally	Introduce the ideas of the writer, context, audience; genre; differences between speech and writing	Laptop/ LCD	limi
	b	Conference paper titles and abstracts: Information structure and language (tenses)	Participants should be able to analyze an abstract into its structural parts using the BPMRC model	Idem	limi
	C	The elements of writing and the structure of arguments	Participants should understand and be able to write and analyze the elements of writing and the structure of arguments	Idem	Ezra
	d	Individual works & discussions: reviewing articles.	Participants should be able to identify the controlling idea/s & supporting idea/s of scientific articles	Homework Review & rewrite the synopsis	Ezra
17 Juni 2009	A	Structure of the conference paper: Research reports: IMDB and CARS structure	Participants will be able to identify the rhetorical structure of conference papers that use the IMDB and CARS models; analyze abstracts using the model		limi*
	b	Review of students essays in Indonesian: Focus on rhetorical structure	Further work with published and participant abstracts		Dr. Nurhayati
	C	Evaluating students' works on the elements of writing and the structure of arguments	Further work with participants' homework/writing		Ezra
	d	Researching the literature: Journal article search on ProQuest	Participants should understand the importance of	Internet access	Ezra

			mastering the literature; using online research databases		
18 Juni 2009	A	Structure of the conference paper; Essays; Informative, evaluative, argumentative, proposal, Further review of abstract structure	Participants will be able to identify if an essay type conference paper is either informative, evaluative, argumentative or a proposal; analyze published and participant abstracts using all the presented models; Understand the importance for writers of consciously structuring their work		Umi*
	b	Review of students essays in Indonesian: Focus on paragraph and sentence structure	Further work with published and participant abstracts; Improve the clarity of expression at the paragraph and sentence level		Dra. Nurhayati
	c	in English: Focus on rhetorical structure	published and participant abstracts		Bazergan
	d	Discussion			limi, Etty/ Nurhayati
19 Juni 2009	A	References and citation forms: Using MS Citations and Bibliography, and EndNote	Understand formal, functional and technical aspects of referencing; understand the benefits of using citation management software; see this software demonstrated	Internet access	limi*
	b	Review of student essays in English: Focus on paragraph and sentence structure	Further work with published and participant abstracts; Improve the clarity of expression at the paragraph and sentence level	Homework preparing paper's presenta tion	Dr. Etty Bazergan
	C	Conference paper	Individual work		limi, Etty/

		preparation for individual presentation			Nurhayati
		Discussion			
20 Juni 2009	A	Conference paper presentation and critique (1)	Participants present revised abstracts or paper outlines (5 minutes per participant) for appreciation and critiquing; abstracts should show structure as taught		Umi, Etty/ Nurhayati
	b	Conference paper presentation and critique (2)	See above		limi, Etty/ Nurhayati
	C	Panel discussion and Q & A session	Panel of facilitators first discuss the main points to take home from the workshop; Participants raise points, ask questions for presenters to respond to		limi, Etty/ Nurhayati
	d	Closing session			Host

MENGARANG KARYA ILMIAH

Dr. Hj. Nurhayati, M.Hum.

***Dosen Fakultas Sastra Unhas**

A. Pengantar

Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam pengungkapan gagasan dan penyampaian gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk diketahui. Mengarang karya ilmiah tidak begitu saja ditulis, tetapi memerlukan kecermatan dan ketelitian dalam menyajikan fakta umum yang telah diuji kebenarannya. Contoh fakta umum yang bernilai ilmiah: "Jumlah sudut sebuah segitiga itu 180 derajat". Dengan dasar pengetahuan, kita dapat membuat pernyataan bahwa "Jumlah sudut sebuah segi tiga adalah sama dengan jumlah dua sudut siku-siku". Contoh fakta yang tidak bernilai ilmiah: "Orang itu berteriak dengan sekuat tenaga".

Karangan Ilmiah harus disusun secara logis, sistematis, dan dalam bahasa yang lugas. Dikatakan logis apabila karangan itu menyajikan segala keterangan dapat diterima oleh akal dengan alasan-alasan yang dapat diusut. Dikatakan sistematis apabila segala keterangannya disusun dalam urutan yang memperlihatkan pertalian yang saling menunjang. Dikatakan lugas apabila bahasa yang digunakan langsung menunjuk persoalan, tidak bertele-tele atau tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Karya ilmiah ditulis berdasarkan penelitian. Penelitian tersebut dapat berupa tinjauan pustaka atau berupa penelitian di lapangan. Karya ilmiah hasil penelitian dapat berupa makalah, laporan akhir, sekripsi tesis, disertasi, **karya** ilmiah, karya yang dipublikasikan, dan karya ilmiah yang dklokumentasikan (Widyamartaya dan Sudiati, 1997: 74).

B. Perencanaan Karangan Ilmiah

Mengarang karya ilmiah harus direncanakan dengan baik agar memenuhi persyaratan sebagai karangan ilmiah. Pertama yang adalah menetapkan topik.

1) Topik Karangan

Topik karangan adalah pokok pembicaraan atau hal yang dibicarakan dalam karangan. Sebagian pemula pada awal menulis karangan ilmiah sangat kesulitan dalam mencari topik. Padahal, topik selalu ada di sekitar kita. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memudahkan kita menetapkan topik yaitu:

- a) Selalu berusaha menambah pengalaman dengan jalan banyak membaca buku, menonton, mengalami sendiri.
- b) Rajin mengamati sesuatu yang terjadi di sekitar.
- c) Mengembangkan daya imajinasi dan kretivitas diri.
- d) Sering mengadakan diskusi dan tukar-menukar pendapat.

Dalam memilih topik harus dipertimbangkan dengan baik. Sebab **salah** memilih topik, bisa jadi karangan kita akan terbengkalai.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topik.

- a) Topik itu bermanfaat dan layak dibahas.
- b) Topik menarik, terutama bagi penulis.
- c) Topik dikenal baik oleh penulis.
- d) Bahannya dapat diperoleh dengan mudah dan mamadai.
- e) Topik tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

Setelah menetapkan topik, langkah selanjutnya menentukan tujuan penulisan topik yang akan dibahasnya.

2) Tujuan Penulisan.

Tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan terlebih dahulu. Karena pada tahap ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis.

Tujuan penulisan dapat dikaitkan dengan dengan jenis karangan.

Tujuan penulisan narasi adalah menceritakan sesuatu.

Tujuan penulisan deskripsi adalah menggambarkan, memerinci sesuatu.

Tujuan penulisan eksposisi adalah memaparkan,, memberitahukan, menguraikan.

Tujuan penulisan argumentasi adalah meyakinkan, membuktikan.

Rumusan tujuan penulisan sangat penting dalam tulisan dan harus ditentukan sebelum menulis. Dengan menentukan tujuan penulisan akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahap penulisan. Tujuan ini merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi topik.

3) Ide pokok gagasan

Selanjutnya, sebelum memulai penulisan, penulis harus mengutarakan ide/gagasan pokoknya. Gagasan pokok harus dinyatakan dengan jelas dalam kalimat yang lengkap. Kalimat yang memuat gagasan **pokok** atau pokok pikiran tulisan disebut tesis.

Tesis dirumuskan dalam satu kalimat. Jenis kalimat yang digunakan **untuk** menyusun tesis kalimat tunggal atau kalimat majemuk bertingkat **karena** tesis hanya dapat memuat satu gagasan saja.

Perhatikan contoh berikut:

Topik : Resesi perekonomian Jepang.

Tujuan : Menunjukkan penyebab terjadinya resesi perekonomian Jepang dan cara mengatasinya.

Tesis : Perekonomian semakin lesu sehingga harus diketahui penyebab dan harus ditemukan cara mengatasinya.

Dari kalimat tesis di atas pembaca memperoleh gambaran uraian:

Terjadinya resesi perekonomian Jepang,
Analisis penyebabnya, dan
cara mengatasinya.

Menurut Akhdiah, et.al. (1988:15) tesis yang baik harus memenuhi persyaratan berikut:

a) harus dinyatakan dalam kalimat lengkap

Benar: Untuk memajukan masyarakat di daerah pedesaan, komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam.

Salah : Komunikasi yang penting bagi masyarakat.

b) Harus dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan atau perintah

Benar : Jika dibandingkan dengan luas perairan Indonesia, masih sangat sedikit orang Indonesia yang mencari nafkah di laut.

Salah : Hitunglah jumlah orang yang mencari nafkah di laut.

c) Tidak boleh mengandung unsur-unsur yang tidak berkaitan.

Benar : Perbedaan sikap antara pemerintah Jepang dan pemerintah Indonesia terhadap agama disebabkan oleh perbedaan budaya.

Salah : Perbedaan sikap antara pemerintah Jepang terhadap umat beragama dan pemerintah Indonesia terhadap sejarah agama disebabkan oleh perbedaan budaya.

d) Tesis tidak boleh mengandung ungkapan: menurut pendapat saya, saya duga, saya kira.

Benar : Bahasa merupakan alat sosialisasi yang mengubah manusia biologis menjadi manusia sosial.

Salah : menurut pendapat saya, bahasa adalah sosialisai yang mengubah manusia biologi menjadi manusia sosial.

e) Tesis tidak boleh terlalu luas

Benar: Di dasar laut Indonesia banyak terdapat barang tambang yang belum dimanfaatkan.

Salah : Indonesia negeri yang kaya.

f) Tesis tidak boleh dinyatakan dengan kata kiasan

Benar: Kebakaran hutan memperkecil populasi satwa liar.

Salah : Jago merah yang mengamuk di hutan melalap satwa liar.

g) Tesis tidak boleh dinyatakan dalam kalimat majemuk setara

Benar: Peraturan lalulintas harus efisien dan efektif agar masyarakat dapat melaksanakan peraturan tersebut dengan baik.

Salah : Pemerintah harus membuat peraturan lalu lintas yang baru dan masyarakat harus melaksanakan peraturan tersebut.

1.4 Sistematika Karangan

Sebuah karangan ilmiah yang selalu mengandung hal-hal berikut:

(a) Pembuka disebut juga pendahuluan. Bagian ini merupakan pengantar memasuki pokok bahasan.

(b) Isi karangan. Bagian ini merupakan inti karangan karena memuat pembahasan tentang pokok pembicaraan.

- (c) Penutup atau kesimpulan. Bagian penutup dibuat untuk menyimpulkan hal yang sudah dibahas dapat juga ditambah dengan saran.

Bagian pendahuluan harus disusun agar pembaca tertarik untuk membaca karangan sampai selesai. Untuk skripsi, tesis biasanya terdiri atas subtopik:

- (a) Latar belakang. Bagian ini memuat perlunya topik ini diangkat atau ditulis dengan mengetengahkan fenomena-fenomena yang teramati.
- (b) Perumusan masalah, mengemukakan pokok persoalan atau masalah yang dibicarakan dalam tulisan. Masalah dirumuskan dalam kalimat tanya.
- (c) Tujuan penulisan. Bagian mengemukakan sasaran yang akan dicapai biasanya dalam kalimat berita.
- (d) Metode penelitian

2. Isi Karangan

Bagian ini memaparkan atau menguraikan topik yang dibicarakan dalam karya tulis ilmiah.

3. Penutup

Bagian ini memuat penegasan kembali ringkasan pokok permasalahan yang telah dibahas pada isi karangan. Kalau perlu bagian ini dapat ditambah dengan saran dari penulis.

1.5 Kerangka Karangan

Kerangka karangan disusun setelah menetapkan topik, tujuan, dan tesis. Menyusun kerangka karangan merupakan satu cara untuk menyusun

struktur yang teratur dalam karangan yang akan digarap. Kerangka karangan merupakan rencana kerja yang memuat garis besar isi karangan yang dapat berupa:

(1) Kerangka karangan sementara (nonformal)

Kerangka karangan dalam bentuk ini biasanya hanya memuat garis-garis besar karang belum terinci. Akan tetapi, pengarangnya tetap menggarap pokok persoalan secara dinamis dan sistematis..

Contoh:

Topik : Ragam busana adat Bugis Makassar

Tujuan : Menjelaskan berbagai ragam busana adat Bugis Makassar

Tesis: Busana adat Bugis Makassar memiliki berbagai ragam yang digunakan menurut keperluannya.

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penulisan

TINJAUAN PUSTAKA

RAGAM BUSANA ADAT BUGIS MAKASSAR

A. Busana untuk pesta (pengantin)

B. Busana untuk anak gadis dan jejaka

C. Busana kebesaran untuk upacara agung

(2) Kerangka Karangan Formal

Kerangka karangan formal sudah memuat secara terinci garis-garis besar karangan yang akan dibahas.

1b) Kerangka karangan formal

Biasanya kerangka karangan formal disusun berdasarkan pertimbangan

bahwa topik yang akan digarap bersifat kompleks; atau topik yang digarap bersifat sederhana, tetapi penulis tidak bermaksud untuk segera menggarapnya. Kerangka karangan ini berisi topik beserta perumusannya dengan sangat terperinci. Bila tiba saatnya menggarap topik, maka dengan membaca kembali kerangka yang terperinci itu, semua gagasan yang pernah timbul dalam pikiran penulis akan muncul kembali dengan jelas dan terperinci (Keraf, 1993:143-144). Contoh kerangka karangan formal.

Topik hak dan peranan wanita dalam masyarakat Saudi Arabia dan Indonesia berdasarkan Al Quran

Tujuan : membandingkan hak dan peranan wanita dalam masyarakat Saudi Arabia dan Indonesia berdasarkan Al Quran

Tesis Berdasarkan Al Quran, hak dan peranan wanita Islam dalam masyarakat Saudi Arabia dan Indonesia berbeda.

A. Latar Belakang

I. Sejarah agama Islam

- a. Sejarah agama Islam di Saudi Arabia
- b. Sejarah agama Islam di Indonesia
2. Keberadaan agama Islam di Saudi Arabia dan di Indonesia
 - a. Sistem politik terhadap agama di kedua negara tersebut
 - b. Jumlah penduduk yang beragama Islam di kedua negara tersebut
3. Pengaruh Agama Islam dalam Masyarakat
 - a. Pengaruh agama Islam dalam politik
 - b. Pengaruh agama Islam dalam kehidupan sosial
 - c. Pengaruh agama Islam dalam kehidupan pribadi

4. Peranan Al Quran dalam Agama Islam

- a. Peranan Al Quran dalam hukum
- b. Peranan Al Quran dalam kehidupan sosial
- c. Peranan Al Quran dalam kehidupan pribadi

B. Masalah

Apaakah ada persamaan hak dan peranan wanita dalam masyarakat Saudi Arabia dan Indonesia?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan makalah ini adalah menjelaskan hak dan peranan wanita dalam masyarakat Saudi Arabia dan Indonesia

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah analisis pustaka

II. HAK-HAK WANITA MENURUT AL QURAN

- A. Wanita sebagai Seorang Anak
- B. Wanita sebagai Seorang Istri
- C. Wanita sebagai Seorang Ibu

III. INDONESIA

- A. Peranan Agama dalam Masyarakat Indonesia
 - 1. Peranan agama dalam politik
 - 2. Peranan agama dalam kehidupan sosial
 - 3. Peranan agama dalam kehidupan pribadi
- B. Perbandingan Hak-hak Wanita menurut Al Quran dan Hak-hak Wanita dalam Masyarakat Indonesia
 - 1. Wanita sebagai anggota masyarakat
 - 2. Wanita sebagai seorang anak
 - 3. Wanita sebagai seorang istri
 - 4. Wanita sebagai seorang ibu

IV. SAUDI ARABIA

- A. Peranan Agama dalam Masyarakat Saudi Arabia
 - 1. Peranan agama dalam politik
 - 2. Peranan agama dalam kehidupan sosial
 - 3. Peranan agama dalam kehidupan pribadi
- B. Perbandingan Hak-hak Wanita menurut Al Quran dan Hak-hak Wanita dalam Masyarakat Saudi Arabia
 - 1. Wanita sebagai anggota masyarakat
 - 2. Wanita sebagai seorang anak
 - 3. Wanita sebagai seorang istri
 - 4. Wanita sebagai seorang ibu

V. PERANAN WANITA ISLAM

- A. Peranan Wanita menurut Al Quran
- B. Peranan Wanita dalam Masyarakat Indonesia
- C. Peranan Wanita dalam Masyarakat Saudi Arabia
- D. Perbandingan

VI. PERBANDINGAN SITUASI WANITA ISLAM DI SAUDI ARABIA DAN DI INDONESIA

- A. Keteguhan Penganut Agama dalam Kedua Negara tersebut
- B. Perbedaan dalam Penerapan Hukum Islam dalam Kedua Negara tersebut
- C. Perbedaan Situasi Wanita dalam Kedua Negara tersebut
 - 1. Hak asasi manusia
 - 2. Kebebasan
 - 3. Peranan wanita dalam masyarakat

VII. KESIMPULAN

- A. Perbedaan
- B. Persamaan

Berdasarkan perumusan teksnya, kerangka karangan dapat berupa: (a) Kerangka karangan kalimat

Dalam kerangka karangan kalimat, perumusan topik, subtopik, sub-subtopik-dinyatakan-dalam kalimat berita,

(b) Kerangka karangan topik

Dalam kerangka karangan topik, topik-topik dirumuskan dalam bentuk frase, tidak dalam kalimat lengkap (Akhadiah **et al**, 1988: 26).

I Pendahuluan

A. Latar Belakang: Sekarang, nilai pendidikan Kaligrafi di Jepang turun.

B. Masalah: Apakah pendidikan Kaligrafi di Jepang tidak diperlukan lagi?

C. Tujuan: Menunjukkan manfaat pendidikan Kaligrafi bagi bangsa Jepang.

D. Metode Penelitian

Makalah ini disusun dengan menggunakan metode analisis pustaka dan mengadakan wawancara dengan guru Kaligrafi.

• Kaligrafi di Jepang

A. Sejarah Kaligrafi di Jepang

B. Perkembangan Kaligrafi di Jepang

• Manfaat Pendidikan Kaligrafi di Jepang

A. Dari sudut pandang sejarah

B. Dari sudut pandang hubungan dengan kelahiran huruf bangsa Jepang, yaitu "Hiragana"

C. Dari sudut pandang cara menulis

D. Dari sudut pandang seni

Penutup

A. Kesimpulan: Pendidikan Kaligrafi di Jepang sangat penting dari masa **dahulu** sampai sekarang bagi bangsa Jepang karena tulisan adalah **salah satu** bukti kebudayaan bangsa

- B. Saran: Pendidikan kaligrafi harus diadakan dengan cara yang sepatutnya.

Contoh menyusun rencana karangan

- a. Mencari ide induk: pencemaran lingkungan
- b. Merincikan ide induk dalam topik
 - (1) definisi pencemaran lingkungan
 - (2) 111acal11-111acam polusi (polusi udara, polusi laut, polusi suara)
 - (3) sebab-sebabnya (limbah industri, kapal tangki minyak yang bocor)
 - (4) akibat-akibatnya (bagi kebersihan wilayah, kesehatan penduduk, keamanan masyarakat)
 - (5) tindakan-tindakan untuk mengatasinya
 - (6) peraturan-peraturan pemerintah yang perlu ditetapkan
 - (7) berbagai ide lainnya yang dapat ditemukan atau dipikirkan
- c. Memilih salah satu ide untuk dijadikan topik
Dari contoh di atas, ada banyak ide yang dapat dibicarakan sehingga harus dipilih mana yang akan diuraikan. Contoh: pencemaran sungai.
- d. Membatasi topik dengan sebuah atau beberapa tujuan pembahasan.
Misalnya, dalam menulis topik pencemaran sungai, hanya akan dijelaskan sebab terjadinya pencemaran, dampak negatif bagi penduduk di tepi sungai (khususnya penduduk Indonesia), serta cara mengatasinya.
- e. Merumuskan tesis dari topik dan tujuan.
Topik: pencemaran sungai
Tujuan: menjelaskan sebab terjadinya pencemaran, dampak negatif bagi penduduk di tepi sungai (khususnya penduduk Indonesia), serta cara mengatasinya.
Tesis Pencemaran sungai yang ditimbulkan dari pembuangan limbah oleh industri-industri kimia membahayakan penduduk sekitar sungai sehingga perlu diketahui penyebabnya dan dicari jalan keluarnya,
- f. Menyusun kerangka karangan

I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang: Pencemaran lingkungan terutama pencemaran sungai masih terjadi
- B. Masalah: Mengapa terjadi pencemaran sungai, apa akibatnya, dan bagaimana cara mengatasinya.
- C. Tujuan Penulisan: menjelaskan proses terjadinya pencemaran sungai, akibat-akibatnya, dan bagaimana cara mengatasinya.
- D. Metode Penelitian: analisis pustaka

Pengertian Pencemaran Lingkungan

- A. Menurut sebuah ensiklopedi lingkungan hidup
- B. Menurut ahli A
- C. Menurut ahli B
- D. Rangkuman pengertian pencemaran lingkungan berdasarkan ketiga definisi di atas.

•.Pencemaran Sungai

- A. Macam-macam pencemaran lingkungan
- B. Ciri-ciri pencemaran sungai
- C. Penjelasan berbagai segi lainnya

IV. Sumber Pencemaran Sungai

- A. Limbah industri
- B. Sumber-sumber lain

V. Bahaya Pencemaran Sungai bagi Penduduk

- A Dampak kebersihan
- B. Dampak kesehatan
- C. Dampak ketentraman
- D. Kemungkinan akibat lainnya

VI. Cara Mengatasi

- A Berbagai langkah yang dapat ditempuh
- B. Saran dari penulis

Langkah	Aktivitas Penulis	Hasil
i	Mencari ide induk yang akan ditulis	Ide induk

2	Merincikan ide induk dalam topik-topik	Rincian Topik
3	Memilih topik	Topik
4	Menetapkan tujuan penulisan	Tujuan karangan
5	Merumuskan topik dan tujuan penulisan karangan	Tesis
6	Menyusun garis besar karangan	Kerangka karangan

Latihan Topik, Tujuan, Tesis

1. Topik : kegiatan membaca buku
Tujuan: menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dengan membaca buku
Tesis :

2. Topik : preman di Jakarta
Tujuan: menjelaskan sebab-sebab meningkatnya kejahatan yang dilakukan preman di Jakarta
Tesis :

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1983. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta, Gramedia.
- D. Brotowidjoyo, Mukayat. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta, Akademika Presindo.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Fiores, Nusa Indah.
- Nafiah, A. Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi pengarang?*. Surabaya, Usaha Nasional.